

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) adalah tanaman perkebunan/industri berupa pohon berbatang lurus dari famili Palmae. Tanaman tropis yang dikenal sebagai penghasil minyak sayur ini berasal dari Amerika. Brazil dipercaya sebagai tempat dimana pertama kali kelapa sawit tumbuh. Hal ini karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan dengan Afrika. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur diluar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand dan Papua Nugini. Bahkan mampu memberikan hasil produksi perhektar yang lebih tinggi (Pahan, 2008).

Tanaman kelapa sawit di wilayah Indonesia memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional di Indonesia, selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa negara. Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak sawit, bahkan saat ini telah menempati posisi kedua di dunia. Indonesia adalah negara dengan luas areal kelapa sawit terbesar di dunia, yaitu sebesar 34,18% dari luas areal kelapa sawit dunia. Pencapaian produksi rata-rata kelapa sawit tahun 2004-2008 tercatat sebesar 75,54 juta ton Tandan Buah Segar (TBS) atau 40,26% dari total produksi kelapa sawit dunia (Anonymous, 2010).

Tahun 2002 industri Indonesia memproduksi sebanyak 9 juta ton minyak kelapa sawit dan mencapai 15,6 juta pada tahun 2006. Indonesia kemudian melonjak menjadi produsen ekspor minyak kelapa sawit terbesar di dunia, dimana pada musim panen 2009/2010 negara dengan sejuta pulau ini menghasilkan 21 juta ton minyak

kelapa sawit. Produksi minyak kelapa sawit sebesar itu memenuhi hampir separuh dari produksi minyak kelapa sawit dunia dengan jumlah keseluruhan mencapai 45 juta ton (Adams dan Sudwind, 2011).

Kebutuhan akan minyak sawit dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, peningkatan ini harus di dukung oleh produktifitas dari kelapa sawit tersebut. Salah satu faktor penentu keberhasilan pertumbuhan dan produktifitas kelapa sawit di perkebunan adalah mengenai teknik budidaya yang diterapkan disuatu perusahaan dengan keadaan dari suatu areal perkebunan. Selain keadaan dari suatu areal perkebunan, hal yang mendasari perkembangan kelapa sawit yakni mengenai penerapan dari teknologi budidaya yang tepat sehingga peningkatan produksi bisa dicapai dengan maksimal. Selanjutnya dalam penerapan teknologi budidaya tanaman kelapa sawit ada beberapa tahapan yang paling berpengaruh terhadap produktifitas tanaman kelapa sawit, salah satunya mengenai tahapan pembibitan (Lubis, 1992).

1.2 RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana sistem pembibitan yang diterapkan serta pengaruh dari sistem pembibitan terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit di Barat estate PT GMK Kalimantan Selatan ?

1.3 TUJUAN

- Agar mahasiswa mengetahui sistem pembibitan yang diterapkan serta pengaruh dari sistem pembibitan terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit di Barat estate PT GMK Kalimantan Selatan.